

**EFEKTIVITAS MEDIA PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG TABLET TAMBAH
DARAH DI BPM JAWIRIYAH BANDA ACEH**

***EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION MEDIA TOWARD
KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PREGNANT WOMEN IN BLOOD ADDED
TABLET IN BPM JAWIRIYAH BANDA ACEH***

Rahmi*

*Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh

Email: rahmi.sukardi@yahoo.co.id

Abstrak : *Riskesdas 2013 di Indonesia populasi ibu hamil menurut kriteria anemi yang ditentukan WHO dan pedoman Kemenkes 1999, sebesar 37,1%. Penelitian untuk mengetahui efektivitas media pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tablet tambah darah di BPM Jawiriyah Banda Aceh. Penelitian eksperimen semu (quasi experimental design) non randomized pretest-posttest control group design. Populasi seluruh ibu gravida trimester pertama 22 responden. Analisis data menggunakan T- test. interval kepercayaan 95% nilai sign <0,05. Hasil penelitian tidak ada perbedaan rata-rata pengetahuan pre test dan post test booklet sign 0,470 > 0,005 dan leaflet sign 0,142 > 0,005, rata-rata sikap booklet tidak ada perbedaan sign 0,153 > 0,005 dan leaflet sign 0,940 > 0,005. Diharapkan pendidikan kesehatan ibu hamil tentang tablet besi dapat ditingkatkan dan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan supaya menyampaikan informasi secara kontiu dengan menggunakan media.*

Kata Kunci : *media pendidikan kesehatan, pengetahuan, sikap, ibu hamil.*

Abstract : *Riskesdas 2013 in Indonesia's population of pregnant women according to criteria for anemia that were determined by WHO and the guidelines of Ministry of Health in 1999, amounting to 37.1%. Research to determine the effectiveness of health education media toward knowledge and attitude of pregnant women about iron tablet in BPM Jawiriyah Banda Aceh. Quasi-experimental research design non randomized pretest-posttest control group design. The population of the entire mother gravida first trimester were 22 respondents. Data analysis was using T- test. 95% of confidence intervals with sign value <0.05. The results empirically there is no difference in the average knowledge of pre-test and posttest booklets sign 0,470> 0,005 and 0,142 leaflets signed> 0.005, the average attitude booklet has no difference sign 0,153> 0,005 and 0,940 leaflets signed > 0.005. Expected health education of pregnant women about iron tablets can be improved and the health professionals, especially midwives so that can continuously convey information by using the media.*

Keywords: *health education media, knowledge, attitudes, pregnant women.*

PENDAHULUAN

Wanita hamil berisiko tinggi mengalami anemia defisiensi besi karena kebutuhan Fe meningkat untuk pembentukan plasenta dan sel darah merah.¹ Menurut WHO 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia. Rata-rata kematian karena anemia di Asia diperkirakan sebesar 72,6%.² Angka anemia pada kehamilan di Indonesia cukup tinggi 67 %.³ Riskesdas 2013, di Indonesia populasi ibu hamil menurut kriteria anemi yang ditentukan WHO dan pedoman Kemenkes 1999, adalah sebesar 37,1% dan prevalennya hampir sama antara ibu hamil di perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8 %). Hal ini menunjukkan angka tersebut mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalen anemia $\geq 40\%$.⁴

Studi di Malawi ditemukan dari 150 ibu hamil terdapat 32% mengalami defisiensi zat besi dan di Thailand penyebab utama anemia pada ibu hamil karena defisiensi zat besi 43,1%. (Siti patimah) Dampak kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan

resiko terjadinya berat badan lahir rendah.

Program penanggulangan anemia besi pada ibu hamil oleh pemerintah melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet berturut-turut minimal 90 hari selama kehamilan.² Akan tetapi karena masih rendahnya pengetahuan sebagian besar ibu-ibu hamil maka program ini tampak berjalan lambat.⁵

Penyebab lainnya adalah sikap ibu hamil kecenderungan tidak mau mengkonsumsi tablet besi.⁷ Konsumsi tablet besi biasanya dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu, dan juga faktor diet yang mempercepat dan memperlambat penyerapannya. Agar para ibu hamil mengerti tentunya harus mendapatkan pendidikan kesehatan yang benar sehingga anemia dapat dicegah.

Penelitian yang dilakukan Adawiyani (2013) adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok uji (diberi booklet anemia) dan kontrol (tidak diberikan booklet anemia) pada tingkat pengetahuan.² Penelitian Astuti (2012) di rumah bersalin Sri Lumintu Surabaya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan

pengetahuan ibu tentang tablet Fe dan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan sikap ibu tentang tablet Fe.⁹

Jumlah kunjungan ibu hamil di BPM Jawiriyah bulan Januari 163 orang yang mengalami anemia 12 orang (7,36%) sedangkan bulan Februari jumlah kunjungan 164 orang yang mengalami anemia 35 orang (21,34%). Study pendahuluan wawancara 10 orang ibu hamil tentang tablet tambah darah bahwa pengetahuan 7 (70%) tidak mengetahui makanan yang menghambat dan mempercepat penyerapan tablet tambah darah serta pengaruh anemia terhadap janin, persalinan, masa nifas dan 4 (40%) ibu hamil tidak pernah mengkonsumsi tablet tambah darah jika pada waktu pemeriksaan kehamilan tidak diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tablet tambah darah di BPM Jawiriyah Banda Aceh. Penelitian ini sangat bermamfaat sebagai informasi bagi masyarakat khususnya ibu hamil tentang tablet tambah darah menurut kebutuhannya dan bagi tenaga kesehatan untuk dapat menggunakan

media pendidikan kesehatan yang efektif dan efisien serta dapat digunakan sebagai teknik alternatif dalam meningkatkan derajat kesehatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasy experimental design*). Rancangan yang digunakan adalah *nonrandomized pretest-posttest control group design*.¹¹ Rancangan yang dipilih berdasarkan pertimbangan untuk membandingkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah perlakuan dengan kriteria responden yang setara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai November di BPM Jawiriyah Banda Aceh Tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu gravida I trimester I yang memeriksa kehamilan di BPM Jawiriyah Banda Aceh bulan Januari dan Februari 2016 berjumlah 22 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu untuk kelompok booklet atau perlakuan 11 responden dan kelompok leaflet atau pembanding 11 responden. Data di dapatkan berdasarkan data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari kuesioner pada responden dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari bidan dan juga

dari literatur yang terkait. Untuk variabel independent diberikan perlakuan berupa booklet anemia pada kelompok perlakuan sedangkan kelompok pembanding diberikan leaflet anemi untuk bahan bacaan. Teknik pelaksanaan adalah kuesioner di berikan dua kali yaitu pre test dan pos test. Pemberian pre test di lakukan di BPS Jawiriyah Banda Aceh sedangkan pemberian pos test dilakukan di rumah tempat tinggal ibu hamil dan alat ukur kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Analisis data menggunakan analisis *univariat*, *bivariat* untuk mengetahui peningkatan skor pengetahuan dan sikap pada masing-masing kelompok menggunakan *T- test*. Interval kepercayaan 95% dengan demikian jika nilai *p value* < 0,05 maka hipotesis ditolak, artinya ada perbedaan booklet dan leaflet terhadap rata-rata pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tablet tambah darah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah Di BPM Jawiriyah Tahun 2016

No	Karakteristik Responden	Kelompok			
		Booklet		Leaflet	
		N	%	N	%
1	Umur				
	< 20-35 tahun	10	90,0	10	90,0
	≥ 36 tahun	1	9,1	1	9,1
2	Pendidikan				
	SD/SMP	5	45,5	5	45,5
	SMA	5	45,5	5	45,5
	Diploma/S1	1	9,1	6	54,5
3	Pekerjaan				
	Tidak bekerja	10	90,9	6	54,4
	Bekerja	1	9,1	5	45,5
	Jumlah	11	100	11	100

Berdasarkan tabel 1. terlihat bahwa kelompok booklet dan kelompok leaflet mayoritas berumur < 20-35 tahun yaitu 90 %, kelompok booklet dan leaflet berpendidikan SMP yaitu 45,5% dan SMA 45,5% sedangkan untuk pekerjaan kelompok booklet mayoritas tidak bekerja yaitu 90,9% dan kelompok Leaflet tidak bekerja 54,4 %

Tabel 2. Rata-rata Pengetahuan dan Sikap Pre Test Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah Di BPM Jawiriyah Tahun 2016

Kelompok	Pengetahuan Sikap	
	Pre test	
	Mean	Mean
Booklet	71,40	41,00
Leaflet	82,43	42,36

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa rata-rata pengetahuan pre test kelompok booklet adalah 71,40 dan kelompok leaflet rata-rata pengetahuan 82,43

sedangkan rata-rata sikap pre test kelompok booklet adalah 41,00 dan kelompok leaflet rata-rata sikap adalah 42,36.

Tabel 3. Rata-rata Pengetahuan dan Sikap Post Test Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah Di BPM Jawiriyah Tahun 2016

Kelompok	Pengetahuan		Sikap	
	Post test			
	Mean		Mean	
Booklet	76,59		40,72	
Leaflet	89,57		45,00	

Berdasarkan tabel 3. terlihat bahwa rata-rata pengetahuan post test kelompok booklet adalah 76,59 dan kelompok leaflet rata-rata pengetahuan 89,57 sedangkan rata-rata sikap post test kelompok booklet adalah 40,72 dan kelompok leaflet rata-rata sikap adalah 45,00

Analisa Bivariat

Tabel 4. Hasil Uji Beda Rata-Rata Pengetahuan Pre Test dan Post test Kelompok Booklet dan Kelompok Leaflet Pada Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah Di BPM Jawiriyah Tahun 2016

Klp	Pengetahuan				
	Pre test		Post test		Sign
	Mean	SD	Mean	SD	
Booklet	71,40	17,489	6,59	18,36	0,470
Leaflet	82,43	12,916	9,57	10,27	0,142

Berdasarkan tabel 4. terlihat bahwa rata-rata pengetahuan pre test dan post test pada kelompok booklet tidak ada

perbedaan dimana nilai sign $0,470 > 0,005$ dan rata-rata pengetahuan pre test dan post test pada kelompok leaflet juga tidak ada perbedaan di mana nilai sign $0,142 > 0,005$

Tabel 5. Hasil Uji Beda Rata-Rata Sikap Pre Test dan Post Test Kelompok Booklet dan Kelompok Leaflet Pada Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah Di BPM Jawiriyah Tahun 2016

Klp	Sikap				
	Pre test		Post test		Sign
	Mean	SD	Mean	SD	
Booklet	41,00	3,19	40,72	3,77	0,153
Leaflet	42,36	4,54	45,00	3,63	0,940

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa rata-rata sikap pre test dan post test pada kelompok booklet tidak ada perbedaan dimana nilai sign $0,153 > 0,005$ dan rata-rata sikap pre test dan post test pada kelompok leaflet juga tidak ada perbedaan di mana nilai sign $0,940 > 0,005$.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata pengetahuan pre test dan post test pada kelompok booklet tentang tablet tambah darah tidak ada perbedaan dimana nilai sign $0,470 > 0,005$ tetapi ada peningkatan antara rata-rata pre test 71,40 menjadi rata-rata 76,59 pada saat post test. Rata-rata pengetahuan pre test dan post test pada kelompok leaflet tentang tablet tambah darah sama dengan kelompok booklet tidak ada

perbedaan di mana nilai sign $0,142 > 0,005$ tetapi ada peningkatan antara rata-rata pre test 82,43 menjadi 89,57 rata-rata pada saat post test.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Adawiyani (2013) adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok uji (diberi booklet anemia) dan kontrol (tidak diberikan booklet anemia) pada tingkat pengetahuan ($p \text{ value}=0,000$), tingkat kepatuhan berdasarkan kuesioner ($p \text{ value}= 0,0079$) dan berdasarkan pill count ($p \text{ value}= 0,0015$), serta kadar Hb ($p \text{ value}=0,000$) penelitian dilakukan di unit rawat jalan Rumkital dr.Ramelan Surabaya.²

Pengetahuan merupakan hasil dari tau, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga.⁶ Selain itu faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya umur, bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis begitu juga faktor pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang

dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁰

Rata-rata pengetahuan ibu hamil pada saat pre test terjadi peningkatan pada saat post test baik kelompok booklet maupun kelompok leaflet tentang tablet tambah darah hal ini terjadi karena setelah diberikan booklet dan leaflet adanya minat dari ibu hamil untuk membacanya dan bisa dilakukan berulang-ulang karena booklet dan leaflet merupakan tulisan yang ditambah dengan gambar-gambar.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata sikap pre test dan post test pada kelompok booklet tentang tablet tambah darah tidak ada perbedaan dimana nilai sign $0,153 > 0,005$ tetapi tidak ada peningkatan antara rata-rata sikap pre test 41,00 dengan rata-rata sikap post test 40,72 . Rata-rata sikap pre test dan post test pada kelompok leaflet tentang tablet tambah darah sama dengan kelompok booklet tidak ada perbedaan di mana nilai sign $0,940 > 0,005$ tetapi ada peningkatan antara rata-rata pre test sikap 42,36 menjadi 45,000 rata-rata pada saat post test.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Astuti (2012) di rumah bersalin Sri Lumintu Surabaya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan

terhadap perubahan pengetahuan ibu tentang tablet Fe dan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan sikap ibu tentang tablet Fe.⁹

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, dalam penentuan sikap yang utuh pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting. Faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap diantaranya media massa sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini, kepercayaan dan pengaruh orang lain yang dianggap penting serta orang di sekitar yang merupakan salah satu diantara kompoten sosial yang ikut mempengaruhi sikap.⁸

Sikap ibu hamil tentang tablet tambah darah tidak terjadi peningkatan dari sikap negatif ke sikap positif setelah diberikan media booklet tetapi berbeda dengan media leaflet terjadi peningkatan dari sikap negatif ke positif. Kemungkinan media booklet karena berbentuk buku susah di bawa sehingga jarang dibaca sedangkan leaflet hanya satu lembar dan timbal

balik lebih mudah dibawa sehingga sering diulang-ulang membacanya. Setelah mendapatkan informasi tentang tablet tambah darah ditambah dengan gambar-gambar yang sebelumnya mereka belum mengetahuinya, apalagi mereka merupakan gravida I trimester I yang banyak mengalami keluhan-keluhan yang memerlukan informasi dari tenaga kesehatan khususnya bidan.

KESIMPULAN

Tidak ada perbedaan rata-rata pengetahuan pre test dan pos test pada kelompok booklet dimana nilai sign $0,470 > 0,005$ dan pada kelompok leaflet dengan nilai sign $0,142 > 0,005$, begitu juga dengan rata-rata sikap pada kelompok booklet tidak ada perbedaan di mana nilai sign $0,153 > 0,005$ dan pada kelompok leaflet nilai sign $0,940 > 0,005$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak H. Ampera Mico, DN.Com, MM Direktur Poltekkes Aceh, ibu Nurlaili Ramli, S.SiT, MPH Ketua Jurusan Kebidanan, ibu Susanti, SKM, M.Kes selaku Kepala Unit Poltekkes Aceh serta Bapak Dr. Hermansyah, SKM, MPH dan Bapak

Alfridsyah, SKM, M.Kes selaku Tim Pakar Risbinakes yang telah memberikan arahan sehingga penulisan laporan penelitian mendekati kesempurnaan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan segala budi baik mendapatkan imbalan dari Allah SWT, Amin Ya Rabbal Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arisman, 2010, Buka Ajar Ilmu Gizi Dalam Daur Kehidupan, EGC, Jakarta
2. Robiatul, 2013, Pengaruh Pemberian Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Unit Rawat Jalan Rumkital Dr.Ramelan Surabaya, Calyptra, Vol.2.No.2 (2013)
3. Kamidah,2015, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet FE Di Puskesmas Simo Boyolali, Gaster Vol. XII No.1 Februari 2015
4. Senudin, 2015, Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet FE Di Poliklinik KIA RSUD Ruteng Manggarai
5. Notoatmodjo, 2011, Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Rinika Cipta, Jakarta
6. St. Fatimah, 2011, Pola Komsumsi dan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan, Makara,Kesehatan, Vol.15.No.1. Juni 2011 : 31-36
7. Mubarak, 2012, Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan, Salemba Medika, Jakarta
8. Notoatmodjo, 2007, Promosi Kesehatan & Ilmu Prilaku, Rinika Cipta, Jakarta
9. Mubarak, 2007, Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan, Graha Ilmu Yogyakarta.
10. Manuaba, 2010, Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana, EGC, Jakarta.
11. Hidayat,A.A,2011, Metode Penelitian Kebidanan dan TehnikData,Salemba Medika.Jakarta